

## KEMAMPUAN MENULIS AYAT AL- QUR'AN SISWA MAN PALOPO

Muhammad Agil Amin

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, [muh.agil\\_amin@iainpalopo.ac.id](mailto:muh.agil_amin@iainpalopo.ac.id), IAIN Palopo

### ABSTRACT

This article discusses the ability to write verses of the Qur'an for MAN Palopo students. This type of research is education and development, Research & Development (R&D). The subjects of this study were 29 students of MAN Palopo. Data collection techniques in this study consisted of observation, questionnaires, tests and documentation. The results of the study show that the resulting teaching materials are feasible to use. Feasibility indicators meet valid and effective standards. The validity score based on the expert validator's assessment generally obtained a value of 0.67 (Valid), which can be used in learning. Effectiveness based on the N-gain test obtained a value of 0.52 included in the medium category with an increase in the pre-test score of 67.03 to the post-test value of 84.17.

**Keywords:** Ability, Writing Verses, Student Teaching Materials

### ABSTRAK

Artikel ini membahas tentang kemampuan menulis ayat al- Qur'an siswa MAN Palopo. Jenis penelitian ini adalah pendidikan dan pengembangan, Research & Development (R&D). Subjek Penelitian ini adalah siswa MAN Palopo yang berjumlah 29 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari observasi, angket, test dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bahan ajar yang dihasilkan layak untuk digunakan. Indikator kelayakan memenuhi standar valid dan efektif. Angka validitas berdasarkan penilaian validator ahli secara umum diperoleh nilai 0,67 (Valid), dapat digunakan dalam pembelajaran. Efektivitas berdasarkan uji N-gain diperoleh nilai 0,52 masuk dalam kategori sedang dengan peningkatan nilai pre-tes 67,03 ke nilai post-test 84,17.

**Kata Kunci :** Kemampuan, Menulis Ayat, Bahan Ajar Siswa

### 1. PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar dalam rangka menumbuh kembangkan potensi sumber daya siswa dengan cara mendorong serta memfasilitasi kegiatan belajar mereka. (Faishol, Mashuri, et al., 2021; Pranoto, 2016). Salah satu potensi sumber daya siswa yang dapat ditumbuh kembangkan adalah keterampilan menulis ayat al- qur'an. Demikian halnya siswa MAN Palopo, keterampilan menulis ayat al- qur'an siswa sangat penting karena akan berpengaruh terhadap kehidupan sehari- harinya. Siswa MAN Palopo masih banyak yang belum mampu menulis ayat al- qur'an yang baik dan benar. Observasi awal penelitian ditemukan 5 siswa belum mampu menulis ayat al- qur'an yang baik dan benar. Untuk itu, peneliti mencoba untuk membuat bahan ajar untuk mengetahui pengaruhnya terhadap kemampuan menulis ayat al- qur'an bagi siswa.

### 2. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah pendidikan dan pengembangan, yang lebih dikenal dengan istilah *Research & Development* (R&D). *Research & Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk

menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut.<sup>1</sup> Subjek Penelitian ini adalah siswa MAN Palopo yang berjumlah 29 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari observasi, angket, test dan dokumentasi,

### Prosedur Pengembangan

Bahan ajar disusun dan dikembangkan berdasarkan model 4D yang terdiri dari empat tahap yaitu *define, design, develop, dan disseminate*. Adapun hasil dari kegiatan yang dilakukan pada masing-masing tahap sebagai berikut :

#### a. Tahap *Define* (Pendefinisian)

##### 1) Analisis kebutuhan

Analisis kebutuhan bertujuan untuk mengidentifikasi antara pengetahuan awal yang dimiliki siswa serta kemungkinan masalah yang timbul. Analisis kebutuhan dilakukan ketika observasi awal di lokasi penelitian. Adapun masalah yang timbul di kelas tersebut yaitu : (1) siswa jarang diberikan tugas (PR) untuk menulis al- qur'an (2) latar belakang pendidikan siswa dari sekolah umum.

##### 2) Analisis kurikulum

Hal yang harus diperhatikan dalam mengembangkan sebuah media pembelajaran adalah menganalisis kurikulum. Menganalisis kurikulum bertujuan untuk mengkaji atau mendalami tentang standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) dalam proses pembelajaran yang hendak dicapai.

##### 3) Analisis karakteristik siswa

Setiap siswa memiliki karakteristik dan gaya belajar yang berbeda-beda. Setiap siswa memiliki kemampuan awal dan tingkat pemahaman yang bervariasi. Dengan melalui analisis karakteristik siswa maka harapannya dapat menghasilkan suatu pembelajaran yang sesuai.

##### 4) Analisis media

Analisis media dilakukan untuk melihat kondisi media yang ada di lokasi penelitian. Analisis media diperlukan agar media yang dikembangkan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan.

#### a. Tahap *Design* (Rancangan)

Desain dalam proses pengembangan yaitu untuk mengetahui bentuk media yang akan dikembangkan. Oleh karena itu, untuk mengembangkan sebuah produk tindakan pertama yang perlu dilakukan adalah menentukan alat dan bahan yang akan digunakan, merangkai produk sesuai dengan rancangan. Selanjutnya, dilakukan pengumpulan data-data rancangan. Adapun tahap pengumpulan yang akan digunakan berdasarkan konsep dan rancangan sebagai berikut :

1. Menentukan standar kompetensi/ kompetensi dasar (SK/KD)
2. Pengumpulan alat dan bahan yang akan digunakan.
3. Membuat bahan ajar
4. Membuat instrumen penilaian.

#### b. Tahap *Development* (pengembangan)

Tahap *development* di sini mengetahui tingkat kevalidan dan keefektifan bahan ajar melalui hasil penilaian ahli. Bahan ajar divalidasi oleh 3 (tiga) validator ahli bidang pembelajaran dan media.

Data yang telah dikumpulkan dianalisis statistik deskriptif serta diarahkan untuk kevalidan dan keefektifan bahan ajar. Data yang diperoleh dari hasil validasi oleh para validator dianalisis untuk menjelaskan kevalidan bahan ajar. Data yang dianalisis adalah :

##### 1. Analisis kevalidan Bahan Ajar

Setiap validator akan diberikan lembar validasi setiap instrumen untuk diisi dengan tanda centang pada skala likert 1-4 seperti berikut ini:

Skor 1 : tidak valid

Skor 2 : kurang valid

Skor 3 : cukup valid

skor 4 : valid

Data validasi dari 3 (tiga) validator dianalisis dengan mempertimbangkan saran-saran dari validator. Hasil analisis tersebut dijadikan pedoman untuk merevisi produk ataupun instrumen. Selanjutnya

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015).

berdasarkan lembar validitas yang telah diisi oleh validator tersebut dapat ditentukan validitasnya dengan rumus statistik Aiken's berikut:<sup>2</sup>

$$V = \frac{\sum s}{[n(c-1)]}$$

Keterangan : S = r- lo

r = skor yang diberikan validator

lo = skor penilaian validitas terendah

n = banyaknya validator

c = skor penilaian validitas tertinggi.

Dengan interpretasi sebagai berikut:

Tabel 1. Interpretasi Validitas Isi

| Interval   | Interpretasi       |
|------------|--------------------|
| 0,00-0,199 | Sangat Tidak Valid |
| 0,20-0,399 | Tidak Valid        |
| 0,40-0,599 | Kurang Valid       |
| 0,60-0,799 | Valid              |
| 0,80-1,00  | Sangat Valid       |

2. Analisis hasil lembar observasi aktivitas siswa

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis data penelitian kuantitatif deskriptif. Selanjutnya, dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif, yakni penarikan kesimpulan atau menginterpretasikan data yang dihasilkan dan untuk memudahkan data tersebut, maka dimasukkan ke dalam tabel.

Untuk memperoleh frekuensi relatif (angka persen) pada tiap nomor (item) lembar opservasi digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : presentase

F : Frekuensi

N : Jumlah responden

Berdasarkan hasil lembar observasi aktivitas siswa yang telah diberikan kepada observasi, maka dipresentasikan dan dianalisa beberapa persen masing-masing item yang telah ditetapkan dan diperkuat dengan dokumentasi langsung.

3. Analisis Efektivitas

Untuk mengetahui efektivitas bahan ajar yang dikembangkan yaitu dengan menghitung N-Gain dari peningkatan kemampuan siswa. Untuk menghitungnya menggunakan rumus berikut.

$$(g) = \frac{Score_{post} - Score_{pre}}{100 - Score_{pre}}$$

Keterangan:

Score<sub>post</sub> = rata-rata skor pos test

Score<sub>pre</sub> = rata-rata skor pretest

Interpretasi nilai Gain sebagai berikut:

| Nilai (g)                 | Klasifikasi |
|---------------------------|-------------|
| $(N-gain) < 0,7$          | Tinggi      |
| $0,3 < (N-gain) \leq 0,7$ | Sedang      |
| $(N-Gain) < 0,3$          | Rendah      |

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Indikator layak atau tidaknya bahan ajar yang dihasilkan mengacu kepada 2 (hal) yaitu; Valid dan efektif.

#### 1. Aspek Validitas

Tabel 2. Hasil penilaian oleh validator

| No.              | Aspek yang dinilai                      | V1 | V2 | V3 | V (Aikens) | Ket          |
|------------------|---|----|----|----|------------|--------------|
| 1                | Aspek Kelayakan Teknis                  | 3  | 3  | 4  | 0.78       | Valid        |
|                  | a) Aman digunakan oleh siswa            | 3  | 3  | 3  | 0.67       |              |
|                  | b) Sederhana dan mudah dikelola         | 3  | 3  | 3  | 0.67       |              |
| 2                | c) Kemudahan memperoleh bahan pembuatan | 3  | 3  | 3  | 0.67       | Valid        |
|                  | Aspek Kualitas dan tampilan             | 4  | 3  | 4  | 0.89       | Sangat Valid |
| 3                | a) Menarik perhatian                    | 4  | 3  | 3  | 0.78       | Valid        |
|                  | b) Berkualitas dan praktis digunakan    | 4  | 3  | 3  | 0.78       | Valid        |
|                  | Aspek Edikatif                          | 4  | 3  | 3  | 0.78       | Valid        |
|                  | a) Mendorong aktivitas dan kreativitas  | 3  | 3  | 3  | 0.67       | Valid        |
| 4                | b) Sesuai dengan perkembangan siswa     | 3  | 3  | 3  | 0.67       | Valid        |
|                  | c) Membangkitkan minat belajar          | 3  | 3  | 3  | 0.67       | Valid        |
|                  | d)                                      |    |    |    |            |              |
| 4                | Aspek Kelayakan Bahan Ajar              |    |    |    |            |              |
|                  | a) Kreatif dan dinamis                  | 4  | 3  | 4  | 0.89       | Sangat valid |
|                  | b) Tampilan menarik                     | 4  | 3  | 4  | 0.89       | Sangat valid |
|                  | c) Alat dan bahan murah                 | 4  | 3  | 4  | 0.89       | Sangat valid |
| <b>Rata-rata</b> |   |    |    |    | 0.78       | Valid        |

Bahan ajar dikatakan valid, jika berkualitas baik dan sesuai dengan alat ukur penilaian. Validasi produk dapat dilakukan dengan cara menghadirkan beberapa pakar atau tenaga ahli yang sudah berpengalaman untuk menilai produk baru yang dirancang. Setiap pakar diminta untuk menilai desain tersebut, sehingga selanjutnya dapat diketahui kelemahan dan kelebihanannya.

Hasil rekapitulasi validitas terhadap bahana ajar dari tiga validator dapat menjelaskan bahwa nilai V (Aikens) diperoleh dari rumus,  $V = 0.78$ . Hal ini dapat disimpulkan bahwa nilai tersebut termasuk dalam kategori valid ditinjau dari keseluruhan aspek; aspek kelayakan teknis, aspek kualitas dan tampilan , aspek edikatif dan aspek kelayakan bahan ajar.

2. Aspek keefektifan

Bahan ajar dikatakan efektif apabila mendapatkan hasil yang baik bagi siswa. Keefektifan bahan ajar didefinisikan sebagai ketercapaian tujuan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa dan pembelajaran tersebut memperoleh respons positif siswa. Dalam penelitian ini, bahan ajar dikatakan efektif jika mampu meningkatkan hasil belajar siswa dibanding sebelum menggunakan bahan ajar. Berikut beberapa hasil belajar berdasarkan pretest dan post test siswa.

Tabel 3. Deskripsi Nilai Pretest

| No | Indikator               | Nilai |
|----|-------------------------|-------|
| 1  | Jumlah Sampel           | 29    |
| 2  | Nilai maksimum          | 100   |
| 3  | Nilai Minimum           | 0     |
| 4  | Nilai tertinggi         | 85    |
| 5  | Nilai terendah          | 50    |
| 6  | Nilai Rata-rata         | 67,03 |
| 7  | Standard deviasi sampel | 9,00  |

Tabel 4. Distribusi Frekuensi pretest

| No            | Interval | Pretest   |            | Kategori                |
|---------------|----------|-----------|------------|-------------------------|
|               |          | Frekuensi | %          |                         |
| 1             | 86 – 100 | 0         | 0          | Sangat Baik<br>Baik     |
| 2             | 75 – 85  | 5         | 17         |                         |
| 3             | 60 – 74  | 19        | 66         | Kurang<br>Sangat Kurang |
| 4             | ≤ 59     | 5         | 17         |                         |
| <b>Jumlah</b> |          | <b>29</b> | <b>100</b> |                         |

Data pada tabel menunjukkan bahwa nilai hasil belajar siswa belum memenuhi nilai KKM, 75. Hasil ketuntasan belajar siswa diperoleh dari 29 siswa yang mengikuti pre-test, diperoleh rata-rata 67,03 dengan presentase 17% yang memenuhi nilai KKM.

Tabel 5. Hasil Posttest

| No | Indikator               | Nilai |
|----|-------------------------|-------|
| 1  | Jumlah Sampel           | 29    |
| 2  | Nilai maksimum          | 100   |
| 3  | Nilai Minimum           | 0     |
| 4  | Nilai tertinggi         | 92    |
| 5  | Nilai terendah          | 70    |
| 6  | Nilai Rata-rata         | 84,17 |
| 7  | Standard deviasi sampel | 5,02  |

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Post test

| No. | Interval | Post test | Kategori |
|-----|----------|-----------|----------|
|-----|----------|-----------|----------|

|               |          | Frekuensi | %   |               |
|---------------|----------|-----------|-----|---------------|
| 1             | 86 – 100 | 11        | 37  | Sangat Baik   |
| 2             | 75 – 85  | 17        | 57  | Baik          |
| 3             | 60 – 74  | 1         | 3   | Kurang        |
| 4             | ≤ 59     | 0         | 0   | Sangat Kurang |
| <b>Jumlah</b> |          | 29        | 100 |               |

Setelah pembelajaran menggunakan bahan ajar yang dihasilkan, diperoleh peningkatan hasil belajar siswa dengan nilai rata-rata 84,17 (melampaui KKM 75). Dengan persentase ketuntasan mencapai 97% dari 29 siswa, 18 siswa memenuhi nilai KKM.

#### Perhitungan uji efektivitas

Analisis uji efektivitas dianalisis dengan rumus Hake's normalized gain sebagai berikut:

$$(g) = \frac{\text{Scorepost} - \text{scorepre}}{100 - \text{scorepre}}$$

Rata-rata Hasil Pretest : Scorepre = 67,03  
 Rata-rata Hasil Posttest : Scorepost = 84,17

$$(g) = \frac{\text{Scorepost} - \text{scorepre}}{100 - \text{scorepre}} = \frac{84,17 - 67,03}{100 - 67,03} = \frac{17,14}{32,97} = 0,52$$

Berdasarkan pada analisis tersebut diperoleh hasil N-gain sebesar 0,52 dengan kriteria sedang. hal ini berhubungan dengan hasil belajar yang diperoleh siswa secara klasikal telah mencapai targer KKM yang ditentukan yaitu 75.

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Bahan ajar yang dihasilkan layak untuk digunakan. Indikator kelayakan memenuhi standar valid dan efektif. Angka validitas berdasarkan penilaian validator ahli secara umum diperoleh nilai 0,67 (Valid), dapat digunakan dalam pembelajaran. Efektivitas berdasarkan uji N-gain diperoleh nilai 0,52 masuk dalam kategori sedang dengan peningkatan nilai pre-tes 67,03 ke nilai post-test 84,17.

Bahan ajar ini efektif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, guru diharapkan dapat menggunakan bahan ajar ini untuk memudahkan mencapai tujuan pembelajaran serta mengembangkan bahan ajar lainnya lebih bervariasi untuk menghasilkan bahan ajar yang lebih menarik serta lebih baik, sehingga dapat membuat siswa lebih termotivasi dalam belajar.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Azwar, S. (2013). Reliabilitas dan validitas (Ed. 4). Pustaka Pelajar.
- [2]. Faishol, R., Mashuri, I., Ramiati, E., Warsah, I., & Laili, H. N. (2021). Pendampingan belajar siswa melalui pembelajaran multimodal untuk meningkatkan kemampuan siswa di masa pandemi covid-19. *Manhaj: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 10(1), 59-70.
- [3]. Pranoto, M. A. S. (2016). Hubungan Penerapan Strategi Pembelajaran Dengan Prestasi Belajar Peserta Didik Di LBB Primagama Kabupaten Lamongan. *E Journal Unesa*, 6(1), 1-9.
- [4]. Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.